

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat melakukan aktivitas sosial melalui proses interaksi. Proses tersebut bisa dilakukan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang aplikasinya dapat berupa perbincangan atau komunikasi, tindakan, dan lain sebagainya. Interaksi yang sering dilakukan manusia dalam bermasyarakat melalui komunikasi, dimana terjadi proses penyampaian dan pertukaran pesan.

Komunikasi secara umum adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah. Pada dasarnya semua komunikasi dilakukan sejak manusia tersebut terlahir dan terus berjalan seiring dengan kehidupan manusia. Komunikasi adalah jembatan penyatu antara pelatih dan juga atlet yang dilatihnya. Tujuan dari semua latihan dapat ditransfer dan disampaikan kepada atlet melalui komunikasi, seperti perintah, larangan, aba-aba maupun kritik dan saran dalam memberikan evaluasi. Peran komunikasi sangat berpengaruh dalam proses penunjang prestasi atlet karena berawal dari komunikasi yang baik akan menghasilkan kedekatan yang baik antara atlet dan pelatih, dampaknya adalah semua program latihan yang diberikan oleh pelatih akan lebih mudah diterima dan

dipahami, selain itu juga komunikasi yang baik akan meningkatkan motivasi atlet dalam berlatih sehingga prestasi yang diharapkan bisa diraih diawali dengan komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal ataupun nonverbal (Deddy Mulyana, 2007:73). Komunikasi interpersonal dianggap paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya dialogis. Seperti yang diungkapkan William F. Glueck (dalam Widjaja, 2000:8), komunikasi interpersonal merupakan salah satu komunikasi yang dianggap sebagai komunikasi yang paling efektif karena dilakukan secara langsung antara komunikator dan komunikan, sehingga bisa mempengaruhi satu sama lain.

Hubungan interpersonal merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi kualitas kehidupan (Sendjaja, 1994:77). Hubungan interpersonal terbentuk dengan adanya komunikasi. Begitu juga komunikasi sangat dipengaruhi oleh hubungan dan persepsi interpersonal antara sumber atau penyampai informasi atau komunikator dengan penerima komunikan (Rakhmat, 2007:80). Komunikasi dapat dilakukan langsung secara verbal tanpa melalui perantara media antara dua orang atau kelompok secara aktif dan interaktif yang dikenal dengan istilah komunikasi interpersonal. Sebagian besar kegiatan komunikasi berlangsung dalam situasi komunikasi interpersonal. Untuk mendefinisikan komunikasi interpersonal sedikit sulit, karena ada beberapa perspektif dalam melihat definisi tersebut.

Dalam hal ini, komunikasi interpersonal memiliki peran penting, antara pelatih yang sekaligus atlet dalam mendidik atlet atau anak didiknya. Dilihat dari fungsinya, komunikasi interpersonal menurut DeVito dalam sebuah hubungan antara lain adalah untuk belajar, berhubungan, bermain, mempengaruhi dan menolong. Fungsi komunikasi interpersonal tersebut memberikan manfaat bagi pelatih dan atlet didalam membangun kepercayaan diri atlet kepada pelatih dengan cara kerja yang profesional. Sedangkan konsep dari komunikasi interpersonal sendiri merupakan komunikasi timbal balik yang terjadi diantara dua orang yang memiliki sebuah relasi, dua orang yang saling berhubungan.

Peran komunikasi sangat berpengaruh dalam proses penunjang prestasi atlet karena berawal dari komunikasi yang baik akan menghasilkan kedekatan yang baik antara atlet dan pelatih, dampaknya adalah semua program latihan yang diberikan oleh pelatih akan lebih mudah diterima dan dipahami, selain itu juga komunikasi yang baik akan meningkatkan motivasi atlet dalam berlatih sehingga prestasi yang diharapkan bisa diraih diawali dengan komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet.

Gangguan dapat berasal dari pelatih, dari atlet, maupun dari luar. Gangguan yang berasal dari pelatih seperti intonasi yang kurang jelas, besar kecilnya suara, maupun jelas atau tidaknya penyampaian pesan. Gangguan dari atlet bisa saja berasal dari kondisi masing-masing atlet seperti lelah, kurang memperhatikan, maupun kurang memahami isi pesan dalam sebuah latihan yang nantinya menjadi faktor yang penting dalam sebuah keberhasilan dalam sebuah pertandingan.

Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah sangat dikenal dan digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia baik di kota maupun di desa, dari anak-anak sampai orang tua. Namun permainan futsal lebih banyak dimainkan oleh anak-anak remaja hingga dewasa. Hal ini terbukti dengan banyaknya klub futsal disetiap daerah dan pertandingan-pertandingan futsal baik yang diselenggarakan secara lokal, regional, nasional, maupun internasional (Ardianto, 2013).

Menurut Ardianto (2013), futsal merupakan cabang olahraga beregu yang dilakukan didalam ruangan dan dimainkan 5 orang dari masing-masing tim. Permainan futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Permainan futsal sama dengan sepak bola, yang membedakan dari kedua permainan ini adalah jumlah pemain, ukuran bola, ukuran lapangan dan ada beberapa teknik dasar juga yang berbeda (Purba dkk, 2014). Salah satu kelebihan permainan futsal adalah dengan ukuran lapangan yang kecil sehingga tidak membutuhkan lahan yang sangat luas seperti lapangan sepak bola.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa, proses latihan di klub futsal putra Wonderkids sudah tampak terjalin komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet. Namun, dalam mengikuti pertandingan yang dilaksanakan di PERDASIX CUP V.2 klub futsal putra Wonderkids mengalami kekalahan, dikarenakan kurangnya pemahaman atlet terhadap instruksi yang diberikan oleh pelatih. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab kekalahan pada klub futsal putra Wonderkids. Akan tetapi kondisi tersebut

belum tentu sama dengan penilaian atlet. Oleh sebab itu peneliti ingin mencoba mengambil penilaian dari sudut pandang atlet.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “**Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet Pada Klub Futsal Putra Wonderkids**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui bahwa interaksi antara pelatih dengan atlet, berpengaruh pada penampilan atlet.
2. Belum disadari pentingnya peran komunikasi interpersonal dalam pencapaian prestasi maksimal baik oleh pelatih maupun atlet.
3. Belum dipahaminya bentuk- bentuk reaksi dari komunikasi interpersonal di tinjau dari sifat verbal maupun nonverbal, berpengaruh pada penampilan atlet.
4. Belum diketahui seberapa besar peran komunikasi interpersonal pelatih menurut pandangan atlet pada klub futsal putra Wonderkids.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas, maka penulis hanya meninjau pengkajian tentang “ komunikasi interpersonal pelatih dan atlet pada klub futsal putra wonderkids, ditinjau dari sifat verbal maupun nonverbal”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana komunikasi interpersonal pelatih dan atlet di klub futsal putra Wonderkids ?”.

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hal-hal yang telah diungkapkan dalam penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat mendukung teori yang sudah ada, dan bagi penulis penelitian ini akan menambah wawancara pengetahuan terkait masalah yang diteliti.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat Bagi Pelatih Futsal**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pelatih futsal bahwa begitu pentingnya komunikasi terhadap suatu proses latihan. Selain itu diharapkan juga pelatih bisa menempatkan komunikasi sesuai dengan karakteristik pemainnya agar bisa mencapai hasil yang maksimal.

###### **b. Manfaat Bagi Atlet Futsal**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu baru yang baik bagi pemain bahwa begitu pentingnya berkomunikasi bagi pemain untuk menunjang suatu hasil atau tujuan yang maksimal.